

ABSTRAK

Perampasan barang merupakan tindak pidana yang telah diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan menjadi perhatian serius, terutama karena maraknya kasus yang melibatkan remaja kelompok gangster di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan keresahan di masyarakat tetapi juga menjadi tantangan bagi penegakan hukum, mengingat pelaku masih berada dalam usia remaja yang membutuhkan pendekatan khusus dalam penyelesaiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sanksi pidana terhadap tindak pidana perampasan barang oleh remaja kelompok gangster di wilayah hukum kepolisian resor Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan *socio legal*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan sanksi bagi tindak pidana perampasan barang oleh remaja kelompok gangster di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi lebih mengedepankan mekanisme penyelesaian dengan cara diversi. Hal ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada remaja pelaku untuk memperbaiki diri tanpa harus melalui proses peradilan formal yang dapat membawa stigma sosial. Pendekatan ini juga bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab, memberikan pembinaan yang konstruktif, serta menciptakan keadilan restoratif yang tidak hanya berfokus pada hukuman, tetapi juga pada pemulihan hubungan antara pelaku dan korban.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Perampasan Barang, Remaja Kelompok Gangster

ABSTRACT

Confiscation of goods is a criminal act that has been regulated in the Criminal Code (KUHP) and has become a serious concern, especially due to the rampant cases involving juvenile gangster groups in the jurisdiction of the Jambi City Police. This phenomenon not only causes unrest in the community but also becomes a challenge for law enforcement, considering that the perpetrators are still teenagers who require a special approach in resolving it. The purpose of this study was to determine and analyze the application of criminal sanctions for the crime of confiscation of goods by juvenile gangster groups in the jurisdiction of the Jambi City Police. The method used in this study is the empirical legal research method with a socio-legal approach. The data collection method in this study was carried out by interview. The conclusion of this study is that the application of sanctions for the crime of confiscation of goods by juvenile gangster groups in the jurisdiction of the Jambi City Police prioritizes the settlement mechanism by means of diversion. This is done to provide an opportunity for juvenile perpetrators to improve themselves without having to go through a formal judicial process that can carry social stigma. This approach also aims to instill a sense of responsibility, provide constructive guidance, and create restorative justice that does not only focus on punishment, but also on restoring the relationship between the perpetrator and the victim.

Keywords: Crime, Robbery, Gangster Group Teenagers